

Gambaran Karakteristik Petugas Penjangkau Lapangan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Badung Tahun 2022

Kadek Fina Aryani Putri

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Sains dan Teknologi,
Universitas Dhyana Pura, Jl.Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: finaaryaniputri@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Ending AIDS di tahun 2030 memiliki target indikator 95% estimasi Orang dengan HIV (ODHIV) diketahui status HIV-nya, 95% ODHIV diobati dan 95% ODHIV yang diobati mengalami supresi virus. Tingginya kasus HIV/AIDS di Badung membuat pemerintah Kabupaten Badung mengangkat Petugas Penjangkau Lapangan pada tahun 2017 sehingga perlu diteliti karakteristik petugas penjangkau lapangan yang dapat memberikan gambaran secara jelas terkait kondisi responden dari segi jenis kelamin, umur dan pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi 60 orang, sampel 60 orang (total sampling), instrumen berupa kuisioner, menggunakan statistik deskriptif distribusi frekuensi. Hasil penelitian karakteristik petugas penjangkau lapangan berdasarkan jenis kelamin yaitu 56,7% laki-laki dan 43,3% perempuan, berdasarkan umur yaitu 61,7% dalam rentang umur 20-20 tahun dan 6,7% berada dalam rentang umur 41-50 tahun, berdasarkan pendidikan yaitu 65% berpendidikan SMA dan 35% tingkat perguruan tinggi.

Kata kunci: Petugas Penjangkau, HIV/AIDS

1. Pendahuluan

Permasalahan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dan AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) menjadi tantangan kesehatan hampir di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. SDG's salah satu komitmen global dalam percepatan untuk mengakhiri epidemi HIV pada tahun 2030. Kemenkes melakukan upaya penanggulangan HIV-AIDS dengan menempuh jalur cepat 95-95-95, artinya mencapai target indikator 95% estimasi Orang Dengan HIV (ODHIV) diketahui status HIV-nya, 95% ODHIV diobati dan 95% ODHIV yang diobati mengalami supresi virus.

Di Indonesia estimasi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHIV) pada tahun 2020 sebanyak 543.100 orang. Berdasarkan data *Cascade Of Treatment* tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Badung terdapat 4.797 ODHA ditemukan sampai dengan Bulan Desember 2022 dari target 4.822 ODHIV yang ada di Kabupaten Badung. Sebanyak ODHA On ART dari target 4581 ODHIV. Estimasi jumlah ODHA di Kabupaten Badung sebanyak 5.076 orang, (Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, 2022). Tingginya kasus HIV/AIDS di Badung membuat pemerintah Kabupaten Badung pada tahun 2017 mengangkat satu petugas penjangkau di setiap desa/kelurahan yang bertugas melakukan penjangkauan HIV/AIDS yang bertujuan untuk mencegah dan menangkal sejak dini dan melakukan pendampingan kepada penderita serta meningkatkan jalur komunikasi tentang perkembangan HIV/AIDS melalui tingkat desa. Petugas diberikan pembekalan yang sifatnya teoritis serta praktis sehingga petugas memiliki kapabilitas tentang bidang tugasnya di desa (Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, 2022)

Berdasarkan konsep determinan Kinerja yang dikemukakan Gibson (1987), dapat ditekankan bahwa salah satu faktor yang sangat penting diperhatikan adalah karakteristik individu selain dari faktor organisasi, dan faktor psikologis. Karakteristik individu atau petugas antara lain umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, kemampuan dan keterampilan (Ilyas, 2013). Karakteristik Petugas Penjangkau Lapangan KPA Kabupaten Badung diantaranya jenis kelamin, umur, lama kerja, pendidikan, status kawin penting untuk diteliti. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden terkait jobdesk pekerjaan yang dimiliki.

2. Metode

Penelitian yang dilakukan di Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Badung bersifat deskriptif kuantitatif dengan rancang penelitian cross sectional. Pengambilan data dimulai tanggal 5 Juni 2022 sampai dengan 4 September 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Petugas Penjangkau Lapangan HIV/AIDS yang bertugas di 6 kecamatan dan tersebar di 60 desa/kelurahan di Kabupaten Badung dengan jumlah sampel seluruh petugas penjangkau lapangan yaitu sebanyak 60 orang

Sampel ditentukan melalui metode total sampling. Data dikumpulkan dengan mengisi kuisioner. Pengumpulan data dilakukan dengan alat pengumpulan data berupa kuisioner terkait data mengenai umur, jenis kelamin, pendidikan. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara editing (pemeriksaan data), scoring, coding (pemberian kode), input data (pemasukan data), memasukkan data yang telah diberi skor ke dalam program untuk diolah lebih lanjut. Selanjutnya tabulating (tabulasi), data disusun dalam bentuk tabel untuk kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan statistik deskriptif, distribusi frekuensi variabel karakteristik jenis kelamin, umur, pendidikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai "Gambaran Karakteristik Petugas Penjangkau Lapangan di Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Badung tahun 2022. Maka hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Petugas Penjangkau Lapangan Berdasarkan Jenis Kelamin di Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Badung tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Laki-laki	34	56,7
2	Perempuan	26	43,3

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden jenis kelamin Laki-laki adalah sebanyak 34 responden (56,7%), sedangkan perempuan sebanyak 26 responden (43,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Petugas Penjangkau Lapangan Berdasarkan Umur di Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Badung tahun 2022

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	20-30	37	61,7
2	31-40	19	31,7
3	41-50	4	6,7

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berumur 20-30 Tahun sebanyak 37 responden (61,7%), responden yang berumur 31- 40 tahun sebanyak 19 responden (31,7%) dan responden dalam rentang umur 41-50 tahun sebanyak 4 orang (6,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Petugas Penjangkau Lapangan Berdasarkan pendidikan di Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Badung tahun 2022

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	SMA	39	65
2	Perguruan Tinggi	13	35

Berdasarkan tabel diatas Sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 39

responden dengan frekuensi 65%. Dan responden yang memiliki pendidikan perguruan tinggi sebanyak 13 orang dengan frekuensi 35%.

Petugas Penjangkau Lapangan Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian petugas penjangkau lapangan berdasarkan jenis kelamin menyatakan responden jenis kelamin Laki-laki adalah sebanyak 34 responden (56,7%), sedangkan perempuan sebanyak 26 responden (43,3%). Dalam penelitian Saadah tahun 2021 mengatakan pertimbangan suatu perusahaan terhadap pekerja laki-laki dan perempuan berbeda-beda sesuai dengan mana yang perlu dibutuhkan, karena setiap perusahaan memiliki tujuan tersendiri untuk meningkatkan usaha yang dimiliki (Saadah, 2021)

Petugas Penjangkau Lapangan Berdasarkan Umur

Hasil penelitian petugas penjangkau lapangan berdasarkan umur yaitu responden yang berumur 20-30 Tahun sebanyak 37 orang (61,7%), 31- 40 tahun sebanyak 19 orang (31,7%) dan responden dalam rentang umur 41-50 tahun 4 orang (6,7%). Menurut Mubarak tahun 2007 umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Mubarak, 2011). Umur lebih tua cenderung memilih lebih banyak pengalaman seperti pengalaman kerja, pengalaman menyelesaikan segala permasalahan di perusahaan maupun kantor pemerintahan. Namun tidak semua institusi menjadikan umur sebagai patokan.

Petugas Penjangkau Lapangan Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 39 responden dengan frekuensi 65%. Dan responden yang memiliki pendidikan perguruan tinggi sebanyak 13 orang dengan frekuensi 35%. Menurut (Budiman dan Riyanto, 2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan: 1) Pendidikan, Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

4. Simpulan

1. Karakteristik petugas penjangkau lapangan berdasarkan jenis kelamin yaitu 56,7% laki-laki dan 43,3% perempuan.
2. Karakteristik petugas penjangkau lapangan berdasarkan umur yaitu 61,7% dalam rentang umur 20-20 tahun dan 6,7% berada dalam rentang umur 41-50 tahun.
3. Karakteristik petugas penjangkau lapangan berdsarkan pendidikan yaitu 65% berpendidikan SMA dan 35% memiliki pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

5. Daftar Rujukan

- Budiman & Riyanto A. 2013. Kapita Selektu Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Badung (2022) Data Situasi Kasus HIV/AIDS Tahun 2022 Kabupaten Badung.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. 2022. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2021. Mangupura : Pemerintah Kabupaten Badung Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2022. Buku Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2021. Denpasar : Pemerintah Provinsi Bali Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- Gibson (1987). Organisasi Perilaku: Struktur Proses. Jakarta: Bina Rupa Aksara

- Iyas, Yaslis (2013) Kinerja, Teori, Penilaian dan Pelatihan. Jawa barat: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI
- Sabela, Ali. (2019) Gambaran Karakteristik Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di UPT Rumah Sakit Khusus Paru Tahun 2019, Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda, Medan, Universitas Imelda
- Saadah (2021) Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Pada PT Surya Indah Food Multirasa Jombang, Jurnal Inovasi Penelitian. Fakultas Ekonomi Universitas KH.A
- Lapau (2013) Metodologi Penelitian. Jakarta: Yayasan Pustaka Obot Indonesia.
- Mubarak, W. 2011. Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika.
- Sustainable Development Goals SDGs (2017). Indikator Kesehatan SDGs DI Indonesia.
- Kemendes RI (2022) Cegah HIV-AIDS, Kemendes Perluas Akses Pencegahan Pada Perempuan, Anak, dan Remaja. Dipublikasikan pada 29 November 2022 dikases di : [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia \(kemkes.go.id\)](https://kemkes.go.id)